

ABSTRAK

Jeco Laprati. 2017. *Majas dalam lirik lagu Muse*. Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Majas digunakan dalam lirik lagu untuk menciptakan imajinasi para pendengar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui majas yang digunakan dalam lirik lagu Muse, terutama dalam album *Drones*. Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan jenis majas yang sering digunakan dalam lirik lagu Muse. Penulis juga menggambarkan arti tersirat dari majas dalam lirik lagu Muse. Metode analisis digunakan penulis untuk menganalisa konten dalam lagu Muse yang terdiri dari kata-kata, frasa, klausa, dan kalimat yang mengandung majas berdasarkan teori Arp & Johnson. Temuan tersebut mengungkapkan bahwa ada 55 majas dalam lirik lagu Muse dalam album *Drones*. Dari 55 majas, ada 14 metafora (25,5%), 1 asosiasi (1,8%), 14 personifikasi (25,5%), 6 sinekdok (10,9%), 4 simbol (7,3%), 5 paradoks (9,1%), 8 Hiperbola (14,5%). Metafora dan Personifikasi adalah majas yang paling sering digunakan dalam lirik lagu Muse dengan presentase (25,5%). Dengan menggunakan metafora, penulis lagu menyampaikan ide tentang harapan dan cinta dengan mengumpamakannya melalui kata “magic”. Lalu sebaliknya, kata “program” dan “virus” digunakan sebagai symbol hal yang negatif atau buruk. Selanjutnya, personifikasi menggunakan kata "The drone" untuk mengarahkan imajinasi pendengar dan merasakan emosi dari penulis lirik lagu dengan membuat "The drone" terlihat hidup seperti seorang manusia.

Kata kunci: Stilistika, Majas, Leech, Arp & Johnson, Lirik Lagu, Muse, Drones.